

ABSTRAK

Ekonomi Islam berperan mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan ekonomi yang merata adalah tujuan dari terjadinya stabilitas ekonomi serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi di dalam negeri khususnya daerah perkotaan dan pedesaan. Sektor perdagangan menjadi bagian penting bagi perkembangan perekonomian.

BMT berperan sebagai lembaga pendukung kegiatan masyarakat kecil yang diharapkan mampu membuka usaha-usaha mikro yang berlandaskan syariah. Berdirinya BMT ini diharapkan mampu ikut serta dalam pembangunan daerah yaitu mengurangi pengangguran. Produk BMT khususnya di kota Tegal yang paling banyak diminati adalah pembiayaan murabahah. Namun terjadi permasalahan pada penggunaan yaitu konsumsi, seperti yang terjadi juga pada produk bank syariah. Untuk itu, perlu adanya penelitian yang mengkaji apakah faktor agunan, jarak dan margin mempengaruhi pembiayaan murabahah ini.

Penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara dan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dengan mengambil 60 responden dari anggota BMT Bina Umat Mandiri kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier OLS.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, agunan berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* tetapi tidak signifikan, margin berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*, dan jarak berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*.

Kata Kunci: BMT, Pembiayaan Murabahah, agunan, margin dan jarak.